



## Pesan Dakwah Pada Film Ajari Aku Islam Karya Jaymes Riyanto

**Rizqianabila Rizqianabila**

Universitas Pekalongan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**Fahrudin Eko Hardiyanto**

Universitas Pekalongan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Alamat: Jl. Sriwijaya No.3, Bendan, Kec. Pekalongan Barat, Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51119

Korespondensi penulis: [rizqianabila09@gmail.com](mailto:rizqianabila09@gmail.com)

**Abstract.** *Da'wah in the world of film is increasingly developing, as reflected in the film Ajari Aku Islam, which depicts the dynamics of the relationship between a non-Muslim man and a Muslim woman when they fall in love. This film highlights the struggle of a non-Muslim young man who is persistent in studying the Islamic religion, starting from love for individuals and then developing into love for religion. This theme is relevant to the phenomenon of interfaith love which often faces obstacles, such as disapproval from the family. In fact, some prefer to embrace their partner's religion, distancing themselves from their previous beliefs. Therefore, it is important to examine the preaching messages embedded in this film, using Charles Sanders Peirce's semiotic approach. This research aims to reveal the message of da'wah through analysis of icons, indices and symbols contained in films. The type of research used is descriptive qualitative. The research results show that in its 93 minute duration, the film conveys da'wah messages about faith, sharia, morals and muamalah. The preaching message is an illustration of the dynamics of love across religions, and this film can be a guide for those who face similar situations.*

**Keywords:** *Da'wah message, Film, Pierce's semiotics*

**Abstrak.** Dakwah dalam dunia perfilman semakin berkembang, seperti yang tercermin dalam *Film Ajari Aku Islam* yang menggambarkan dinamika hubungan antara laki-laki nonmuslim dan wanita muslim ketika mereka saling jatuh cinta. Film ini menyoroti perjuangan seorang pemuda nonmuslim yang gigih dalam mempelajari agama Islam, dimulai dari cinta kepada individu kemudian berkembang menjadi cinta kepada agama. Tema ini relevan dengan fenomena cinta lintas agama yang seringkali menghadapi hambatan, seperti ketidakrestuan dari keluarga. Bahkan, beberapa lebih memilih untuk memeluk agama pasangannya, menjauhkan diri dari keyakinan sebelumnya. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji pesan-pesan dakwah yang tersemat dalam film ini, menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap pesan dakwah melalui analisis ikon, indeks, dan simbol yang terdapat dalam film. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam durasi 93 menit, film tersebut menyampaikan pesan-pesan dakwah tentang akidah, syariah, akhlak, dan muamalah. Pesan dakwah tersebut, sebagai gambaran dari dinamika cinta lintas agama, dan film ini dapat menjadi pedoman bagi mereka yang menghadapi situasi serupa.

**Kata kunci:** Pesan dakwah, Film, Semiotika Pierce

### PENDAHULUAN

Film telah menjadi salah satu jenis hiburan yang paling digemari oleh banyak orang sebagai pelarian dari rutinitas yang melelahkan. Menonton film tidak hanya dapat dinikmati di layar televisi, tetapi juga melalui perangkat seluler atau di bioskop. Di balik film sebagai hiburan, film juga mampu memberikan manfaat edukatif, salah satunya dalam bentuk pesan dakwah.

Menurut Effendi yang dikutip oleh Veronka dalam Priyono (2021:15), menyatakan bahwa pesan dakwah terdiri dari dua kata utama, yaitu "pesan" dan "dakwah". Pesan merupakan kumpulan simbol atau lambang yang mengandung makna yang ingin disampaikan oleh pembicara kepada pendengar. Sementara itu, kata "dakwah" secara etimologis berasal dari bahasa Arab دعوة yang berarti "ajakan". Oleh karena itu, dakwah dapat dijelaskan sebagai kegiatan mengajak, memanggil, atau menyeru orang lain untuk menguatkan iman dan ketaatan kepada Allah SWT, yang sesuai dengan prinsip aqidah, syari'at, dan akhlak menurut agama Islam.

Berdasarkan pandangan ahli yang telah dipaparkan di atas, pesan dakwah dapat diungkapkan melalui karya sastra. Karya sastra adalah hasil kreativitas manusia, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, dengan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan mempunyai nilai estetika. Karya sastra memiliki beragam bentuk, dan salah satunya adalah film. Dalam konteks ini, film dianggap sebagai salah satu bentuk karya sastra yang dapat menyampaikan pesan-pesan dakwah kepada khalayak melalui narasi visual dan audio yang kuat.

Adapun parameter film yang dapat dikategorikan sebagai film dakwah yakni harus mengandung materi dakwah berupa dakwah aqidah, syariah, dan akhlak. Dakwah aqidah merupakan dakwah yang berhubungan dengan keimanan atau kepercayaan seseorang, sedangkan dakwah syariah berkaitan dengan peribadatan kepercayaan suatu agama, misalnya dalam agama Islam berupa salat, zakat, puasa, dan sebagainya. Terakhir, dakwah akhlak berhubungan dengan sikap atau perbuatan seseorang. Tiga hal tersebut harus terdapat dalam suatu film yang dikategorikan sebagai film dakwah.

Film dakwah merupakan salah satu jenis karya sastra yang banyak digemari oleh masyarakat, khususnya kalangan milenial. Film dapat diadaptasi dari berbagai sumber, seperti novel, kisah nyata, atau bahkan imajinasi penulis itu sendiri. Umumnya, film termasuk dalam kategori karya sastra fiksi, yang berarti film tersebut didasarkan pada imajinasi penulis. Namun demikian, ada juga film yang berdasarkan kisah nyata atau non-fiksi. Baik jenis karya sastra fiksi maupun non-fiksi memiliki beragam formula yang digunakan dalam pembuatannya.

Salah satu contohnya yakni, karya sastra film "*Ajari Aku Islam*" karya Jaymes Riyanto yang merupakan contoh film non-fiksi atau kisah nyata dari seseorang. Film ini menceritakan tentang kisah cinta beda budaya dan agama yang kemudian, tokoh utama yakni Kenny menjadi mualaf dan meminta untuk diajari tentang agama Islam kepada seorang yang ia cintai yakni

Fidya. Berlatar belakang cerita cinta beda agama inilah, terdapat beberapa pesan dakwah di dalam adegan filmnya.

Hal inilah yang menjadi alasan menarik mengapa film "*Ajari Aku Islam*" dipilih sebagai objek penelitian. Pertama, film ini mengandung pesan-pesan dakwah yang menginspirasi bagi para penontonnya. Kedua, film ini dianggap sebagai media yang efektif untuk menyebarkan kebaikan, terutama dalam konteks dakwah Islam. Ketiga, film ini menghadirkan perspektif yang menyegarkan tentang bagaimana kita merespons cinta beda agama. Tak hanya itu, melalui narasi film ini juga menyoroti keunikan dalam praktik berdakwah Islam, mulai dari aspek aqidah hingga budaya keIslamannya. Didasarkan pada keunikan-keunikan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pesan-pesan yang tersembunyi dalam film "*Ajari Aku Islam*" karya Jaymes Riyanto.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Menurut Auerbach dan Silverstein seperti yang disebutkan dalam Sugiyono (2020:3), penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menganalisis dan menginterpretasi teks serta hasil wawancara dengan tujuan untuk memahami makna dari suatu fenomena atau masalah. Dengan demikian, penelitian kualitatif merujuk pada metode di mana informasi dikumpulkan melalui proses eksplorasi, kemudian dianalisis, dan akhirnya diinterpretasikan.

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan peneliti yakni film "*Ajari Aku Islam*" karya Jaymes Riyanto di platform YouTube. Sementara subjek penelitiannya adalah pesan dakwah yang disampaikan melalui film tersebut. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan dalam proses analisisnya, peneliti menerapkan teknik analisis semiotika Charles Sanders Peirce.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Setelah menonton dan memahami cerita pada film *Ajari Aku Islam*, terdapat beberapa pesan dakwah yang terkandung di adegan-adegan filmnya. Pesan dakwah tersebut diperoleh dari analisis semiotika Charles Sanders Pierce. Teori ini memfokuskan pada tiga aspek yakni, tanda, objek, dan interpretasi. Berdasarkan analisis tersebut dapat diperoleh data pesan dakwah film meliputi aqidah, syariah, akhlak dan muamalah. Berikut uraian dari masing-masing pesan dakwah.

### 1. Aqidah

Aqidah, dalam pengertian bahasa merujuk pada ikatan, sementara dalam terminologi Islam mengacu pada landasan keimanan. Jadi, yang dimaksud dengan aqidah adalah suatu keyakinan atau kepercayaan seseorang. Berikut beberapa pesan dakwah Aqidah yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam*.



*Gambar 1.*

*Adean perdebatan Kenny dengan ayah Fidya mengenai beda budaya dan iman*

Ikon	Perdebatan Kenny dengan ayah Fidya mengenai beda budaya
Indeks	Budaya adalah adat istiadat yang berkembang di suatu daerah dan biasanya masih berkaitan dengan keagamaan
Simbol	Pesan simbolik bahwa budaya dan nilai keagamaan saling berkaitan, tiap budaya pasti mempunyai perbedaan.

Data-data tersebut, menjelaskan bahwa iman dan budaya yang berbeda tidak dapat menyatukan dua insan untuk bersama. Meskipun saling mencintai, namun keyakinan dan Tuhan mereka berbeda. Jikalau ingin bersama, salah satu dari mereka harus masuk ke dalam agama yang sama. Karena cinta beda agama telah diatur dalam agama islam yakni QS. al-Baqarah ayat 221 tentang larangan menikah beda agama. Selain itu, dalam Pasal 44 KHI menjelaskan bahwa seorang wanita Islam dilarang melangsungkan perkawinan dengan seorang pria yang tidak beragama Islam, dan fatwa MUI 4/2005 juga menegaskan bahwa perkawinan beda agama adalah haram dan tidak sah (hal. 477). Terakhir, pesan dakwah Aqidah dapat berupa cara seseorang masuk islam yakni harus melafalkan dua kalimat syahadat dan dibimbing oleh orang yang mengerti agama.



Gambar 2.

*Adegan Kenny muallaf di akhir hayatnya*

Ikon	Gambar Kenny muallaf di akhir hayatnya
Indeks	Muallaf merupakan orang yang baru masuk islam
Simbol	Mendeskripsikan bahwa orang yang baru masuk islam (muallaf) harus menyebut dua kalimat syahadat dan dibimbing oleh orang yang paham agama.

Berdasarkan data-data di atas, dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah aqidah dapat berupa rasa kekhawatiran seorang ayah mengenai hubungan percintaan anaknya yang beda agama dan budaya, serta prosedur seseorang yang masuk Islam.

## 2. Syariah

Syariah merupakan suatu sistem atau aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah atau manusia dengan manusia ataupun kepada alam sekitarnya. Berikut beberapa pesan dakwah syariah yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam*.



Gambar 3

*Lelaki muslim sedang menunaikan salat di sel penjara*

Ikon	Lelaki muslim sedang menunaikan salat di sel penjara
Indeks	Salat merupakan rukun Islam kedua, yang mana berisi doa-doa dan gerakan mulai dari takbir hingga salam
Simbol	Salat dapat dilakukan dimana saja asal tempatnya bersih dan menghadap kiblat, serta telah masuk salat.



Gambar 4  
Fidya memberikan buku iqra' dan baju koko kepada Kenny

Ikon	Fidya memberikan buku iqra' dan baju koko kepada Kenny
Indeks	Iqra' merupakan buku yang digunakan untuk mengaji tingkat awal seperti mengenal huruf hijaiyah, sedangkan baju koko merupakan pakaian yang sering digunakan umat muslim saat salat
Simbol	Orang yang baru mengenal Islam diberikan pemahaman tingkat dasar seperti, belajar mengenal huruf hijaiyah lewat iqra' dan praktek sholat.

Data-data di atas menjelaskan bahwa umat muslim diwajibkan menjalankan ibadahnya, seperti halnya salat. Salat merupakan suatu kewajiban seorang muslim yang berupa gerakan dan doa-doa yang dilafalkan saat menghadap kepada Allah SWT. Salat sendiri dilakukan dalam lima waktu yakni subuh, dhuhur, ashar, maghrib, dan isya'. Kelima waktu tersebut harus ditunaikan dan tidak boleh ditinggalkan. Jika ditinggalkan akan mendapat dosa. Perintah salat sudah ada dalam QS. Al-Kausar: 2. Di samping itu, salat wajib dikerjakan dimanapun berada yang terpenting dalam keadaan suci dan bersih, serta telah masuk waktu salat dengan ditandai azan.

Kemudian, yang dimaksud dengan doa yaitu permohonan yang dipanjatkan kepada Allah SWT. Seorang hamba berhak untuk meminta dan memohon hajat atau keinginan kepada penciptanya. Hal ini dapat dilakukan melalui doa, bahkan dianjurkan bagi seorang muslim untuk berdoa. Anjuran tersebut sudah tertera dalam alquran QS. Al-Mukmin: 60. Lalu, untuk orang yang baru mengenal Islam dianjurkan untuk mengetahui dasar-dasarnya terlebih dahulu kemudian bertahap ketingkat yang lebih atas jika imannya sudah kuat. Bagi orang yang pemula dapat belajar menggunakan iqra' ataupun buku tuntunan salat, yang isinya mengenai belajar mengenal huruf hijaiyah dan praktek sholat.

Berdasarkan data-data di atas yang telah diuraikan, maka yang dimaksud pesan dakwah syariah yaitu suatu aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah atau sesama manusia, bahkan kepada alam sekitarnya. Pesan dakwah syariah sendiri dapat meliputi ibadah salat, azan, berdoa dan membimbing seseorang mengenal Islam.

#### 4. Akhlak

Akhlak merupakan sesuatu yang menyangkut perilaku atau tingkah laku seorang individu. Sedangkan menurut Imam al-Ghazali mengungkapkan bahwa karakter baik cenderung menunjukkan perilaku yang baik, begitupun sebaliknya. Beberapa adegan dalam film *Ajari Aku Islam* mengilustrasikan pentingnya akhlak dalam kehidupan sehari-hari.



*Gambar 5*  
*Fidya sedang menjajakan gelang sebagai bentuk tolong-menolong korban bencana*

Ikon	Fidya sedang menjajakan gelang sebagai bentuk tolong-menolong korban bencana
Indeks	Memberikan pertolongan adalah bentuk memberi bantuan kepada individu yang membutuhkannya. Dalam Islam, memberikan pertolongan sangat dianjurkan, terutama ketika membantu individu yang mengalami kesulitan atau musibah.
Simbol	Pesan simbolik berupa rasa simpati, tulus dan ikhlas dalam tolong menolong.



*Gambar 6*  
*Adegan adab berjalan Fidya dan Kenny*

Ikon	Adab berjalan Fidya dan Kenny
Indeks	Adab merupakan akhlak, kesopanan ataupun budi pekerti seseorang
Simbol	Islam sangat menjaga adab berjalan seorang muslim. Laki-laki berjalan di depan, sedangkan perempuan berjalan di belakang guna menghindari zina mata dari orang-orang yang bukan mahramnya.



*Gambar.7  
Adegan adab bertamu Kenny ke rumah Fidya*

Ikon	Adab bertamu Kenny ke rumah Fidya
Indeks	Bertamu merupakan kegiatan datang atau berkunjung ke rumah sanak keluarga
Simbol	Ketika bertamu, seorang muslim tidak diperbolehkan masuk ke dalam rumah berduaan tanpa adanya mahram.

Dari data-data di atas, terdapat banyak pesan dakwah mengenai akhlak. Pertama, tolong-menolong merupakan suatu bentuk memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan. Tolong-menolong dalam agama islam sangat dianjurkan, apalagi menolong orang yang sedang terkena musibah. Dari tolong-menolong tersebut dapat diinterpretasikan sebagai rasa simpati, tulus dan ikhlas.

Di samping akhlak tersebut, Islam juga memuliakan seorang perempuan sehingga adanya akhlak berupa menjaga batasan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahramnya. Menyentuh atau memegang perempuan yang bukan mahramnya hukumnya haram dalam Islam. Menjaga batasan berarti melindungi diri dari orang yang bukan mahramnya, mara bahaya ataupun fitnah. Agama Islam, melarang umat muslim laki-laki dan perempuan yang bukan mahram untuk bersentuhan. Karena, tidak mempunyai hubungan darah dan hal ini sudah dijelaskan dalam QS. An-Nur: 30-31.

Kemudian, akhlak Islam lainnya yakni adab memasuki tempat ibadah. Saat memasuki masjid, tidak diperbolehkan menggunakan alas seperti sandal, sepatu dan harus memasukinya dengan berdoa. Adab masuk masjid diinterpretasikan sebagai bentuk Islam sangat menjaga kebersihan, karena kebersihan merupakan sebagian dari iman.

Selain itu, Islam juga mengatur adab berjalan dan bertamu seorang muslim. Islam menjaga adab berjalan seorang muslim, yang mana laki-laki berjalan di depan sebagai simbolik sosok imam/pemimpin, sedangkan perempuan berjalan di belakang sebagai simbolik sosok seorang makmum dan menghindari zina mata dari orang-orang yang bukan mahramnya. Sedangkan dalam adab bertamu, seorang muslim tidak diperbolehkan masuk ke dalam rumah berduaan tanpa adanya mahram guna menghindari fitnah. Hal tersebut juga dijelaskan dalam

Al-Quran QS. An-Nur: 27. Tujuan dari adab itu sendiri yaitu digunakan untuk memperhalus budi pekerti seorang muslim, dan mencegah hal-hal keji. Hal ini sudah diterangkan bahwa Nabi Muhammad Saw. diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia.

Berdasarkan data-data di atas, maka pesan dakwah akhlak dalam film dapat meliputi sikap saling peduli tolong-menolong, sikap menjaga batasan, adab masuk masjid, berjalan bahkan bertamu.

### 5. Muamalah

Muamalah dalam agama Islam adalah tindakan yang dilakukan dengan aturan dan tidak melibatkan unsur pemaksaan antara dua belah pihak yang terlibat. Berikut beberapa adegan dalam film "Ajari Aku Islam" mencerminkan konsep muamalah.



Gambar 8

*Adegan Fidyah bertanya kepada Fahri alasan membimbing Kenny belajar Islam*

Ikon	Alasan Fahri membimbing Kenny belajar Islam
Indeks	Membimbing merupakan memberi petunjuk, tuntunan kepada seseorang yang masih membutuhkan arah atau pembelajaran
Simbol	Membimbing seseorang belajar Islam dengan hati tulus dan ikhlas tanpa takut adanya saingan.

Data tersebut, menyiratkan pesan bahwa Islam mempunyai cara tersendiri dalam mengatasi kerinduan, dan cara membimbing seseorang yang baru memulai belajar Islam. Islam dapat memberikan solusi jika seseorang sedang dilanda rindu yaitu dengan cara mendoakannya. Doa diinterpretasikan sebagai pesan atau perasaan yang hendak ingin disampaikan kepada seseorang melalui perantara sang pencipta-Nya. Sedangkan dalam membimbing seseorang belajar Islam perlu ditanamkan rasa tulus dan ikhlas tanpa takut adanya saingan. Karena, dengan tulus dan ikhlas maka Allah akan mengganti perbuatan baiknya tersebut.

Berdasarkan data di atas, maka yang dimaksud pesan dakwah muamalah yaitu suatu perbuatan baik tanpa adanya unsur paksaan diantara dua pihak yang saling melakukan perbuatan tersebut. Pesan dakwah muamalah sendiri dapat meliputi saling mendoakan sesama muslim, dan niat dengan tulus membimbing seseorang belajar keIslaman.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa pesan dakwah yang dapat dijelaskan oleh peneliti melalui film *Ajari Aku Islam*. Pelajaran pertama yang dapat diambil dari film *Ajari Aku Islam* karya Jaymes Riyanto ini yaitu, perjuangan seorang pemuda non-Muslim yang tertarik dengan agama Islam karena cintanya kepada seorang wanita Muslim. Selain menyampaikan pesan dakwah, film ini juga memberikan gambaran kepada masyarakat, khususnya non-Muslim, tentang persiapan jiwa menghadapi berbagai tantangan saat memilih masuk agama Islam, serta menunjukkan kebesaran Allah dalam memberi petunjuk kepada individu yang telah memilih Islam sebagai jalan hidupnya.

Pelajaran kedua dalam film ini yakni, terdapat berbagai ajaran dan pedoman untuk selalu menyebarkan pesan dakwah kebaikan, pesan dakwah dalam film ini meliputi aspek aqidah, syariah, akhlak dan muamalah. Keempat aspek tersebut misalnya, keimanan dan perbedaan budaya keIslaman dengan agama lain, adab, sikap tolong-menolong, maupun ibadah dalam agama Islam.

## DAFTAR REFERENSI

- Ambarini, O. A., & Umaya, N. M. Semiotika: Teori dan aplikasi pada karya sastra. Semarang: IKIP PGRI Press.
- Febriani, F., & Arni, D. (2020). Pesan dakwah pada film *Iqro: My Universe*. *Jurnal Komunikasi dan Organisasi*, 2(1), 19-28.
- Hidayah, N., Ulfa Ni, L., & Naskah, H. (2023). Pesan dakwah dalam film pendek "Makr". *Syi`ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*, 6(2), 38-51. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Syiar/index>
- Hidayat, F., & Chairiawaty. (2023). Pesan dakwah dalam film *Zharfa*. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 3(1), 7-16. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v3i1.2034>
- Hoed, B. H. (2014). *Semiotika dan dinamika sosial*. Depok: Komunitas Bambu.
- Khoir, S., & Masrurroh, S. (2023). Analisis semiotika pesan dakwah dalam film *Jejak Langkah 2 Ulama* karya Inisiasi KH. Salahuddin Wahid. *Spektra Komunika*, 2(1), 32-65.
- Nugroho, S. (2021). *Teknik kreatif produksi film (publikasi media sosial)*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Olivia, & Limantara, J. E. (2023). Analisis isi: Propaganda dan asimilasi dalam film "*Ajari Aku Islam*" (2019). *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 9(2), 305-318.
- Pratiwi, N., & Afidah, I. (2022). Analisis semiotika Roland Barthes pesan dakwah dalam film *Merindu Cahaya De Amstel*. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 93-98. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v1i1.1320>

- Priyono, F. (2021). Pesan dakwah dalam film Cinta Subuh 2 Maha Cinta (Unpublished undergraduate thesis). Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Bengkulu.
- Rismawati, Haruna, R., & Syamun. (2020). Representasi nilai dakwah pada film Ajari Aku Islam. *Jurnal Washiyah*, 1(3), 601-613. <http://journal.uin->
- Sani, V. S. T. (2021). Analisis pesan dakwah tentang toleransi dalam film Jerusalem 2013. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(3), 2721-2246.
- Sugiyono. (2019). Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sumarno, M. (2017). Apresiasi film. Jakarta: Pusat Pengembangan Perfilman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Supiandi, H. (2020). Dakwah melalui film: Analisis semiotika pesan dakwah dalam film "Sang Kiai" karya Rako Prijanto. *Deskovi: Art and Design Journal Online*, 3(2), 109-115.
- Wardiyanty, A., Astuti, N., & Nurlaili. (2021). Analisis nilai estetika dan nilai budaya dalam film "Ajari Aku Islam" sutradara Deni Pusung dengan kajian mimetik. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Sastra*, 2(2), 133-143.